

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini. Wirausahawan berperan penting bagi pembangunan di Indonesia, salah satunya dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran. Menciptakan wirausahawan bisa dimulai dengan cara menerapkan Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Universitas Telkom merupakan Universitas Swasta dan salah satu dari perguruan tinggi yang memasukkan pembelajaran kewirausahaan dalam sistem pendidikannya. Pada kondisi ini, Universitas Telkom menempatkan *entrepreneur* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses pendidikan. Hal ini memiliki indikasi bahwa Universitas Telkom ditargetkan untuk mampu menciptakan lulusan *entrepreneur* yang berskala global.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat kesenjangan antara harapan mahasiswa harapan dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kurikulum pengembangan komunitas. Kesenjangan tersebut berdampak kepada pengukuran kompetensi mahasiswa MBTI 2016 yang sudah menyelesaikan proses pembelajaran pengembangan komunitas. Hasil dari penelitian ini akan menjadi umpan balik untuk prodi MBTI.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dari data rencana pembelajaran semester yang disajikan oleh prodi MBTI Universitas Telkom. Data akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan kuesioner terhadap 57 mahasiswa yang mengambil mata kuliah pengembangan komunitas prodi MBTI 2016.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat gap negatif sebesar -0,28 antara harapan dan persepsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja mata kuliah pengembangan komunitas belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa. Sedangkan nilai presentase kompetensi mahasiswa terhadap mata kuliah pengembangan komunitas sebesar 78,4% dimana mahasiswa merasa puas dengan kompetensi mata kuliah pengembangan komunitas.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pendidikan Pengembangan Komunitas, Kompetensi Pengembangan Komunitas, Analisis Kesenjangan